



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA



KEKAYAAN ALAM & BUDAYA INDONESIA



**NEGARA KEPULAUAN
TERBESAR DI DUNIA**
MEMILIKI LEBIH
DARI 17.100 PULAU

MEMILIKI LEBIH DARI
1.128 ETNIS, 746 BAHASA
YANG BERAGAM,
1000 MACAM MAKANAN
TRADISIONAL DAN
KEANEKARAGAMAN HAYATI

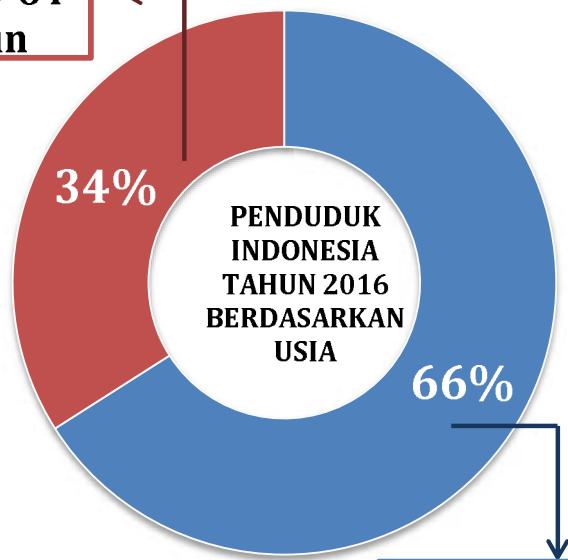
MEMILIKI **GARIS PANTAI**
TERPANJANG KE-2 DI DUNIA
SETELAH KANADA DENGAN
TOTAL PANJANG **99.093 KM**

MEMILIKI **8 SITUS BUDAYA**
WARISAN DUNIA



BONUS DEMOGRAFI INDONESIA

<15 & >64
Tahun



15-64
Tahun



PENDUDUK USIA PRODUKTIF

170 JUTA JIWA

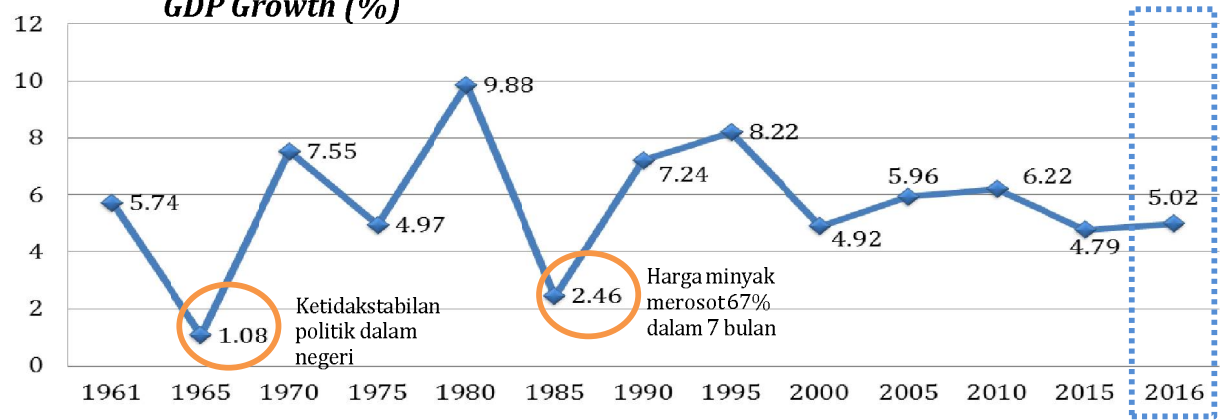
**LEBIH BESAR
DIBANDINGKAN
GABUNGAN
PENDUDUK USIA
PRODUKTIF DI
MALAYSIA,
SINGAPURA,
AUSTRALIA DAN
THAILAND**



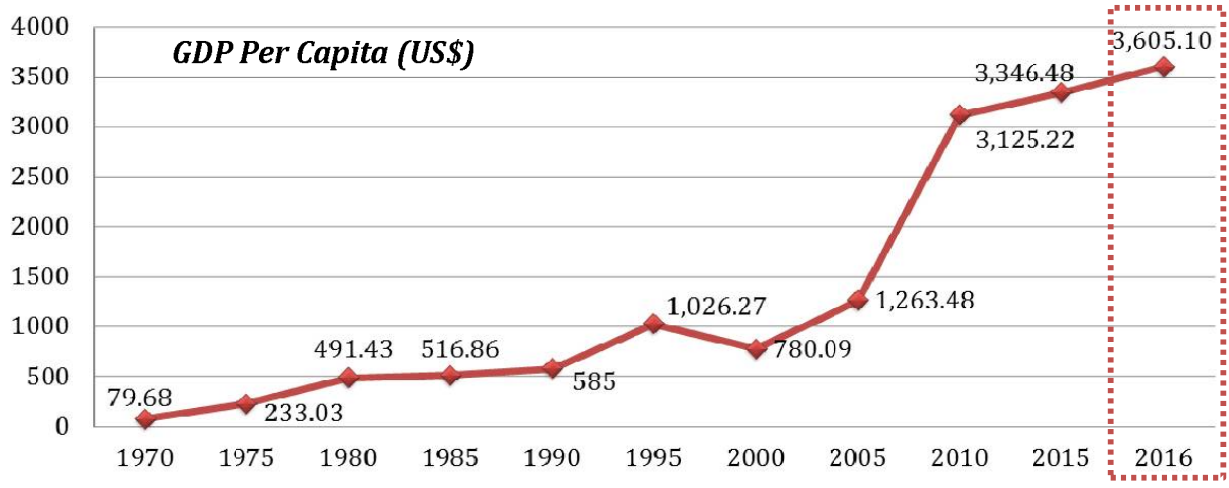


PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1961-2016

GDP Growth (%)



GDP Per Capita (US\$)



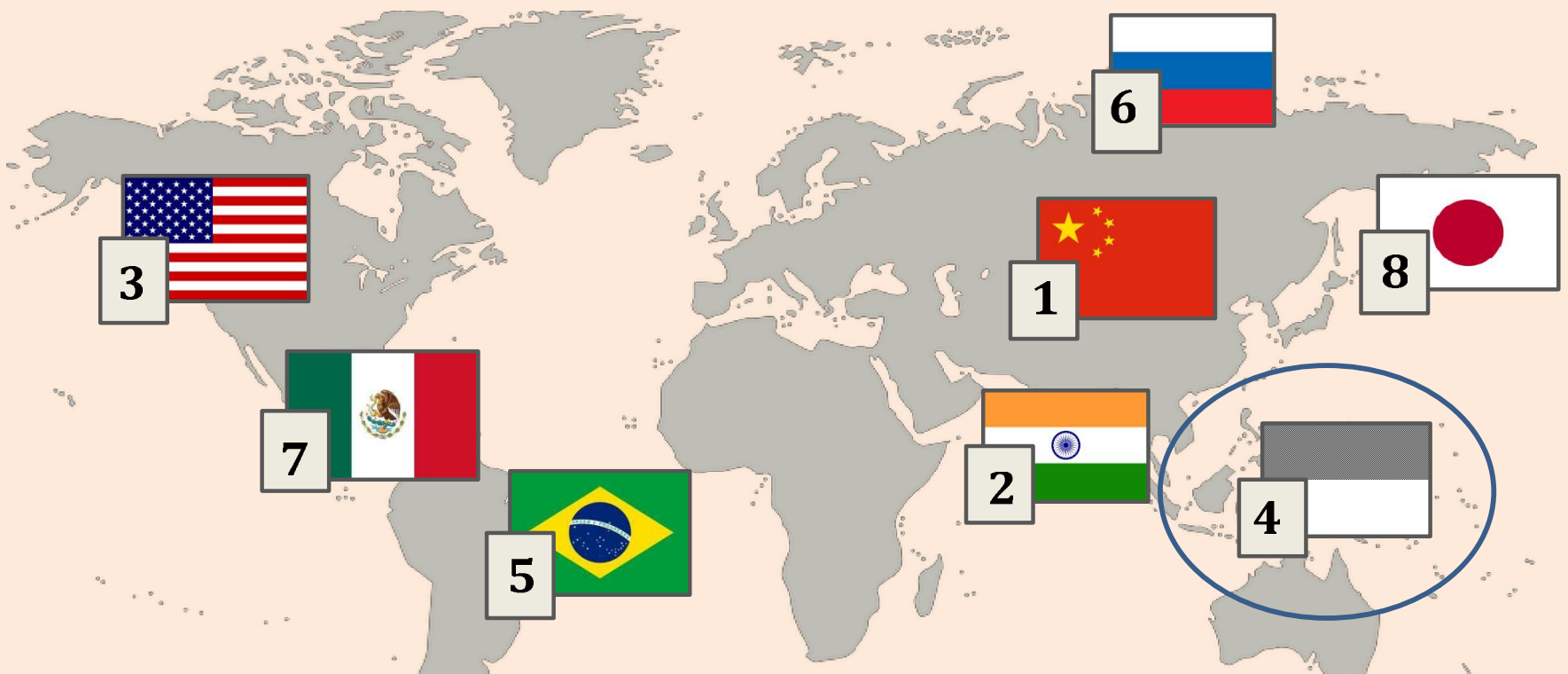
Top Countries by GDP

Peringkat	Negara
1	Amerika Serikat
2	China
3	Jepang
4	Jerman
5	Inggris
6	India
7	Perancis
8	Brazil
9	Italia
10	Kanada
11	Rusia
12	Korea Selatan
13	Australia
14	
15	INDONESIA
16	Meksiko
17	Turki
18	Belanda

Sumber: Worldbank & Statisticstimes.com, 2017



PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL TAHUN 2050



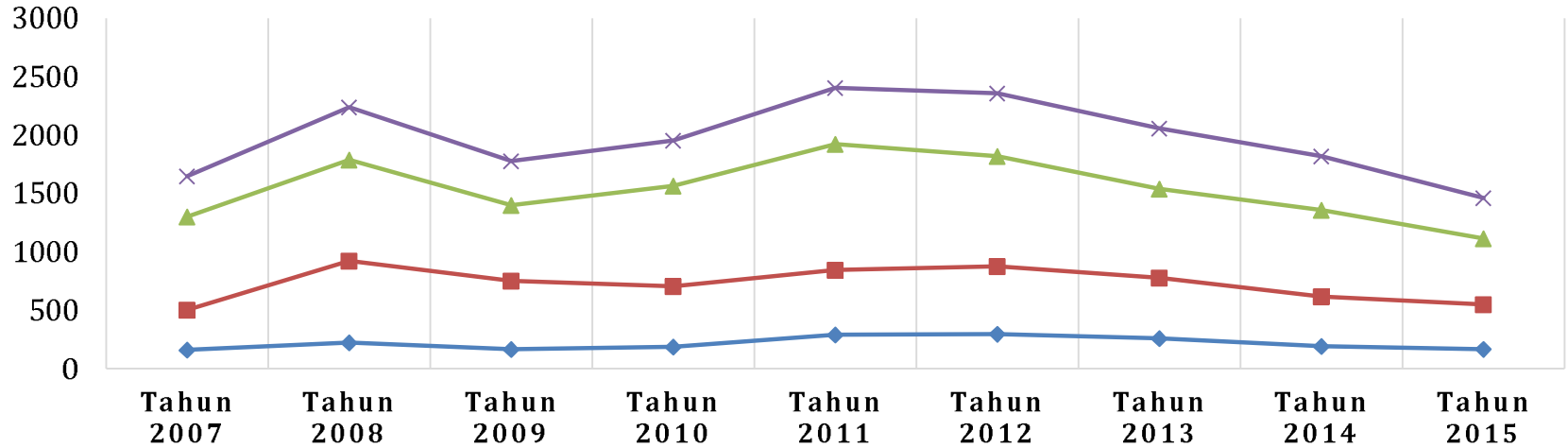
PADA TAHUN 2030 INDONESIA DIPREDIKSI MASUK KE DAFTAR 5 BESAR KEKUATAN EKONOMI DUNIA DAN TAHUN 2050 NAIK DI POSISI 4 DUNIA



PERKEMBANGAN RATA-RATA HARGA KOMODITAS PANGAN DI PASAR INTERNASIONAL DARI TAHUN 2007-2015

US Dollars/ton

◆ Jagung ■ Beras ▲ Sawit/Palm Oil ✕ Kedelai

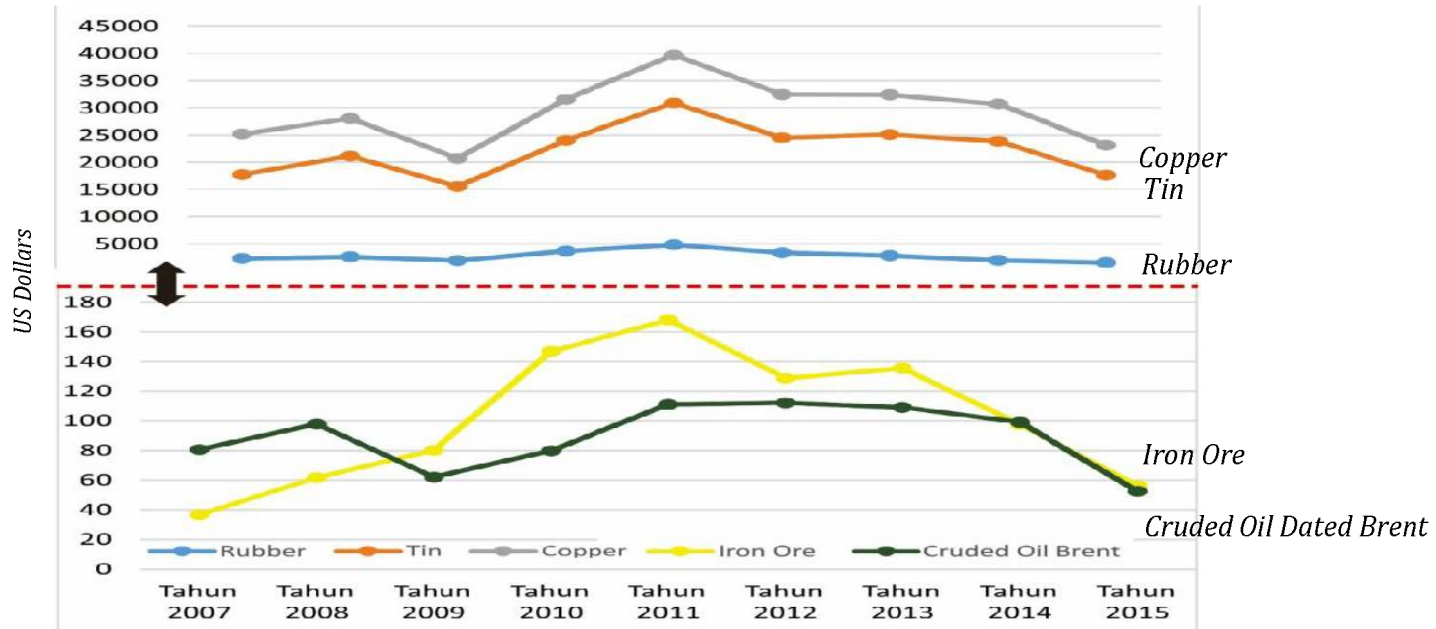


Komoditi/Tahun	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jagung	162.58	223.25	165.54	186.01	291.78	298.41	258.96	192.88	169.79
Beras	341.45	700.20	589.38	520.56	551.71	580.24	518.81	426.48	380.05
Sawit/Palm Oil	796.07	862.92	644.07	859.94	1076.50	939.83	764.20	739.41	565.09
Kedelai	349.05	453.31	378.55	384.95	484.25	537.76	517.21	457.81	347.36

Sumber Data : Katalog Data World Bank



PERKEMBANGAN RATA-RATA HARGA KOMODITAS NON PANGAN DI PASAR INTERNASIONAL DARI TAHUN 2007-2015



Komoditi/Tahun	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Rubber	2,290.3	2,613.8	1,921.7	3,653.4	4,817.4	3,377.2	2,794.5	1,956.6	1,559.4
Iron Ore	36.6	61.6	80.0	146.7	167.8	128.5	135.4	97.4	56.1
Cruded Oil Dated Brent	80.5	97.7	61.9	79.6	111.0	112.0	108.8	98.9	52.4
Tin	15,403.1	18,466.6	13,602.7	20,367.2	26,051.4	21,109.4	22,281.6	21,898.9	16,066.6
Copper	7,467.9	6,963.5	5,165.3	7,538.4	8,823.5	7,958.9	7,331.5	6,863.4	5,510.5

Keterangan:
 • Cruded Oil: US Dollars/Barrell
 • Rubber, Iron Ore, Tin, Copper: US Dollars/Ton

Sumber Data : Katalog Data World Bank



VISI DAN MISI PEMBANGUNAN TAHUN 2015-2019

VISI PEMBANGUNAN NASIONAL 2015-2019:
**"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat,
Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan
Gotong-royong"**

Visi ini diwujudkan melalui 7 (tujuh) MISI PEMBANGUNAN yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

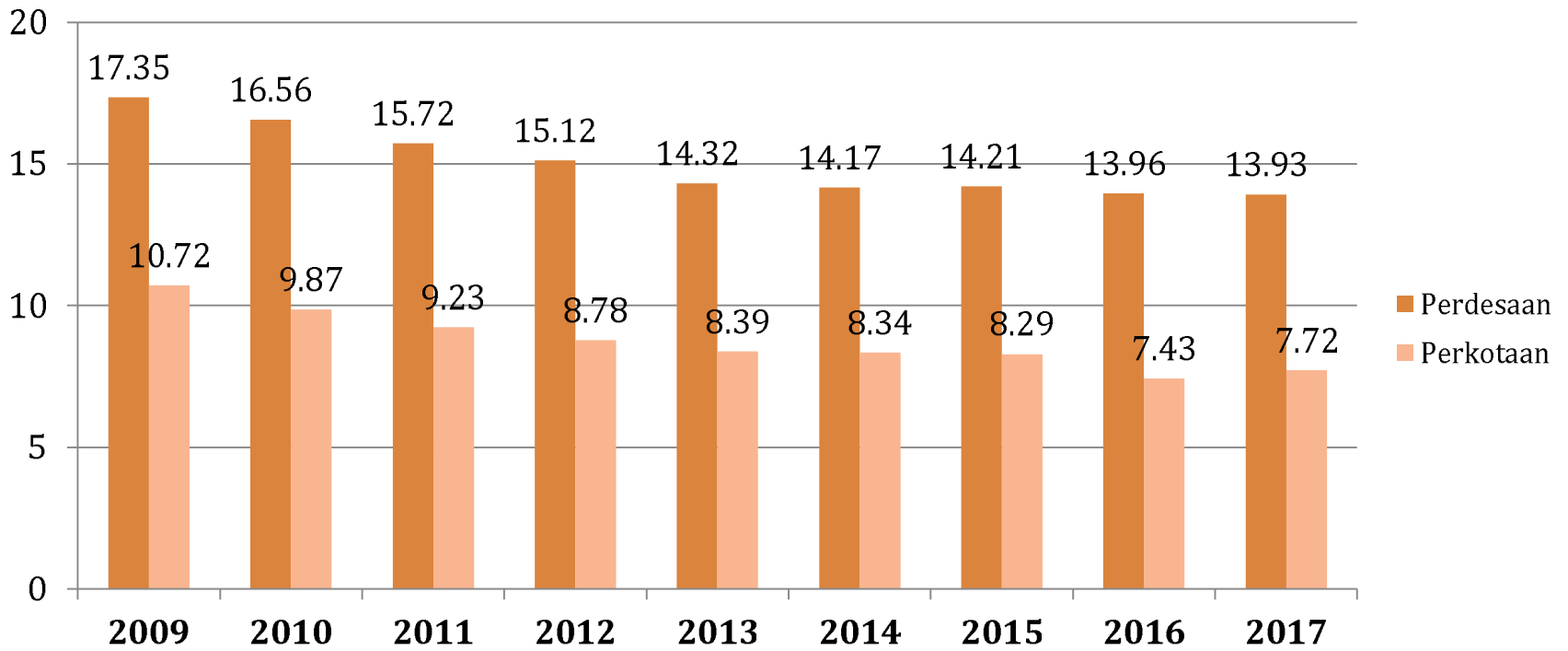


ISU-ISU PEMBANGUNAN DESA





PERSENTASE KEMISKINAN DESA-KOTA

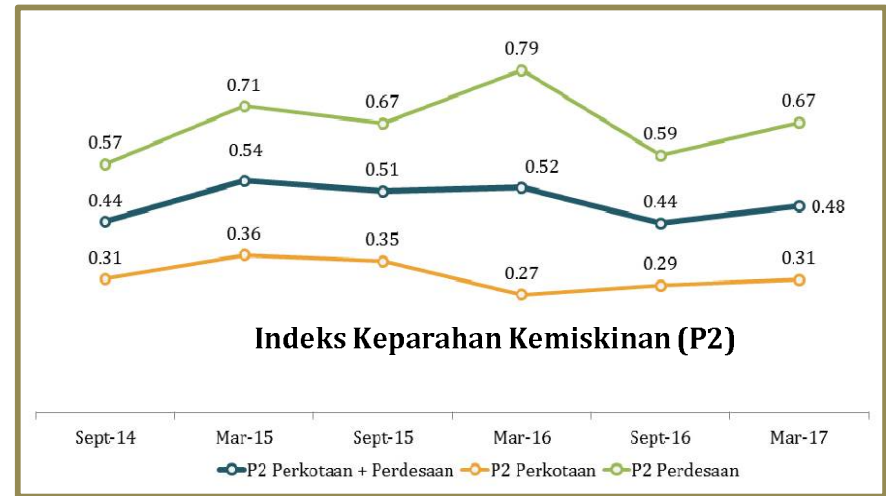
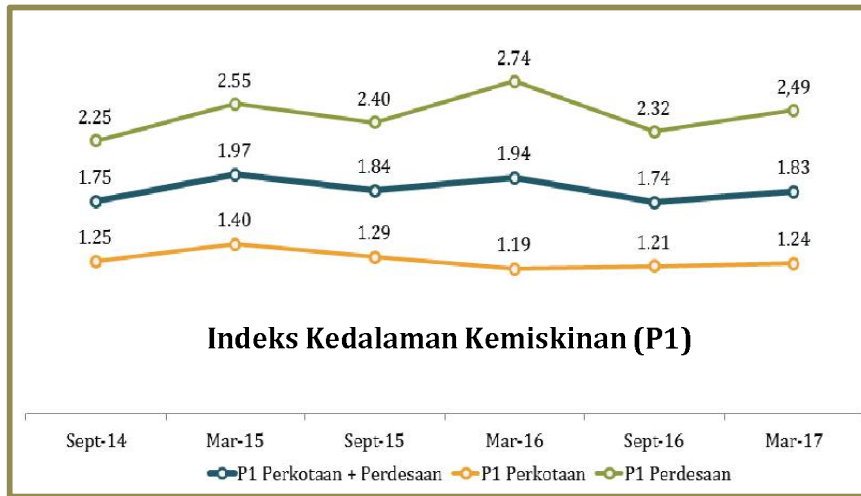


Sumber: BPS, Maret 2017

- Laju penurunan kemiskinan di perdesaan lebih cepat dibanding perkotaan;
- Dari tahun 2009-2017, perdesaan berhasil menurunkan kemiskinan 3.42%, sedangkan perkotaan 3%.



INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN



Pada Bulan Maret, tingkat Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Perdesaan cenderung memburuk. Tetapi, di bulan September cenderung membaik. Di Perkotaan, justru *stagnant*

FAKTOR

1. PETANI BELUM MASUK WAKTU PANEN PADA BULAN MARET

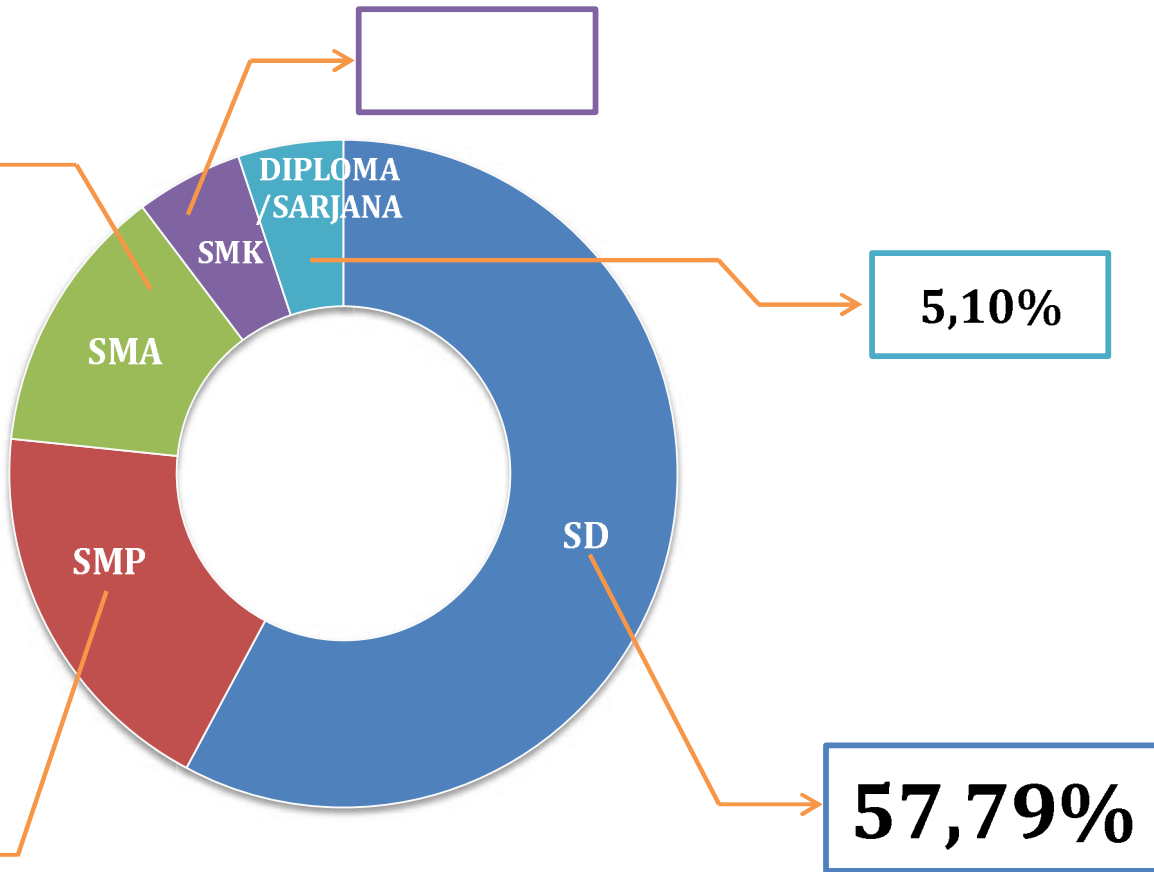
2. KEGIATAN YANG DIBIYAI APBN BELUM BERJALAN

3. DANA DESA BARU CAIR TAHAP 1 PADA BULAN MARET DAN TAHAP II DI BULAN AGUSTUS



RENDAHNYA KUALITAS ANGKATAN KERJA PERDESAAN

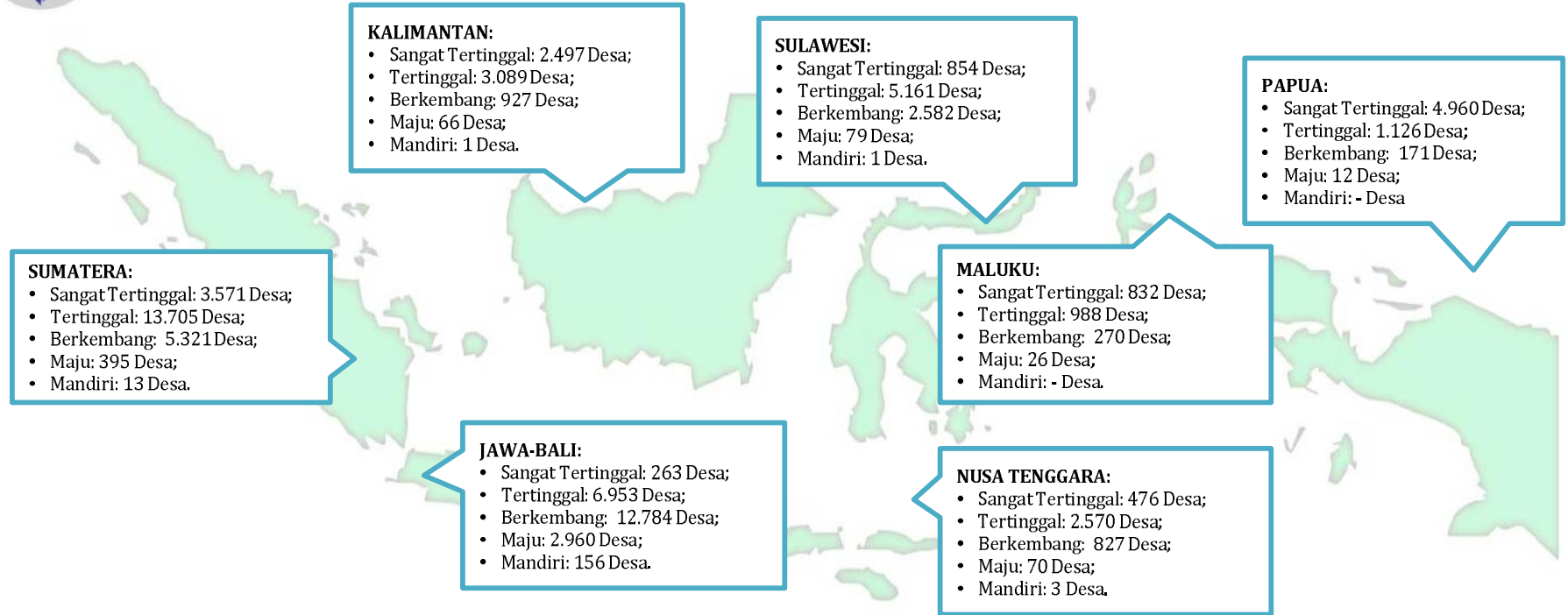
TANTANGAN:
MEMBALIKKAN
PIRAMIDA TENAGA
KERJA DESA YANG
DIDOMINASI
PENDIDIKAN SD
MENJADI TERDIDIK
DAN TERAMPIL



Sumber: BPS 2015 (diolah)



BANYAKNYA JUMLAH DESA TERTINGGAL DI INDONESIA

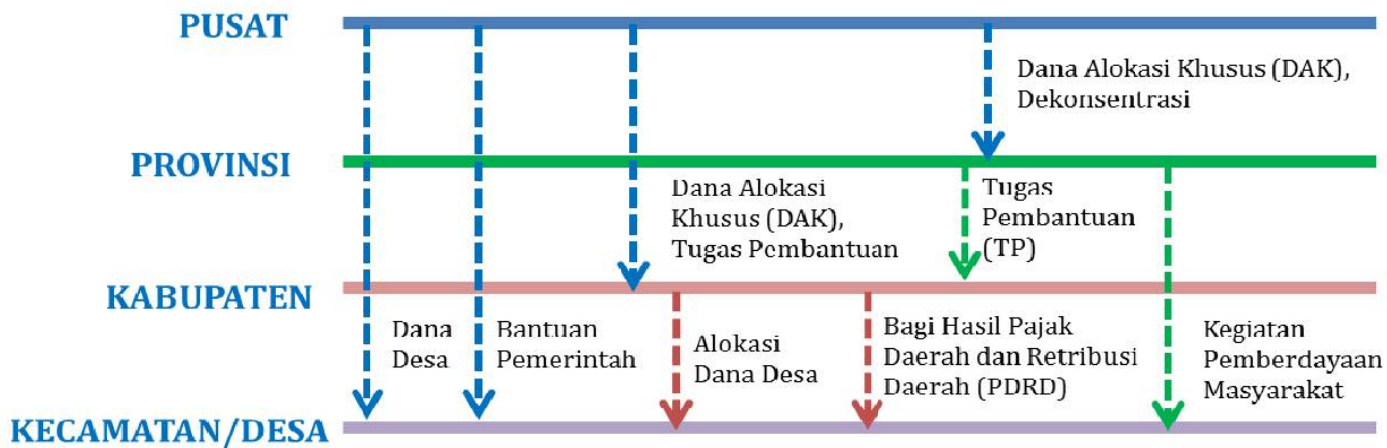


	Desa Sangat Tertinggal	Desa Tertinggal	Desa Berkembang	Desa Maju	Desa Mandiri
Total	13.453	33.592	22.882	3.608	174
% dari Jumlah	18,25%	45,57%	31,04%	4,89%	0,23%

Sumber: Buku Indeks Desa Membangun 2015



BESARNYA DANA YANG MASUK KE DESA DARI BERBAGAI SUMBER



Banyaknya dana yang disalurkan ke **desa** **mempunyai** **memerlukan** **peningkatan** **koordinasi dan** **konsolidasi** secara vertikal (dari tingkat pusat hingga ke tingkat desa)

NO	SUMBER DANA	TOTAL ALOKASI (Rp Triliun)
1	Dana Desa Tahun 2017	60,0
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2017	104,1*
3	Alokasi Anggaran K/L ke Desa Tahun 2016	362,6
4	Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2017	34,7**
TOTAL		561,4

Keterangan:
 *) diasumsikan sebesar 60% dari total anggaran DAK lokusnya ada di desa;
 **) diasumsikan 10% dari total anggaran DAU Kabupaten/kota.

KEBIJAKAN DANA DESA





KEBIJAKAN DANA DESA

74.910 DESA
DI INDONESIA MENDAPATKAN
DANA DESA

DANA DESA
DIPRIORITASKAN UNTUK:
**MEMBIAYAI
PEMBANGUNAN DAN
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

± Rp 280,3 jt/desa
Rp 20,67 T

2015

PENYERAPAN
SEBESAR
82,72%

74.093 DESA

± Rp 643,6 jt/desa
Rp 46,98 T

2016

PENYERAPAN
SEBESAR
97,65%

74.754 DESA

± Rp 800,4 jt/desa
Rp 60 T

2017

PENYERAPAN
TAHAP I SEBESAR
89,20%

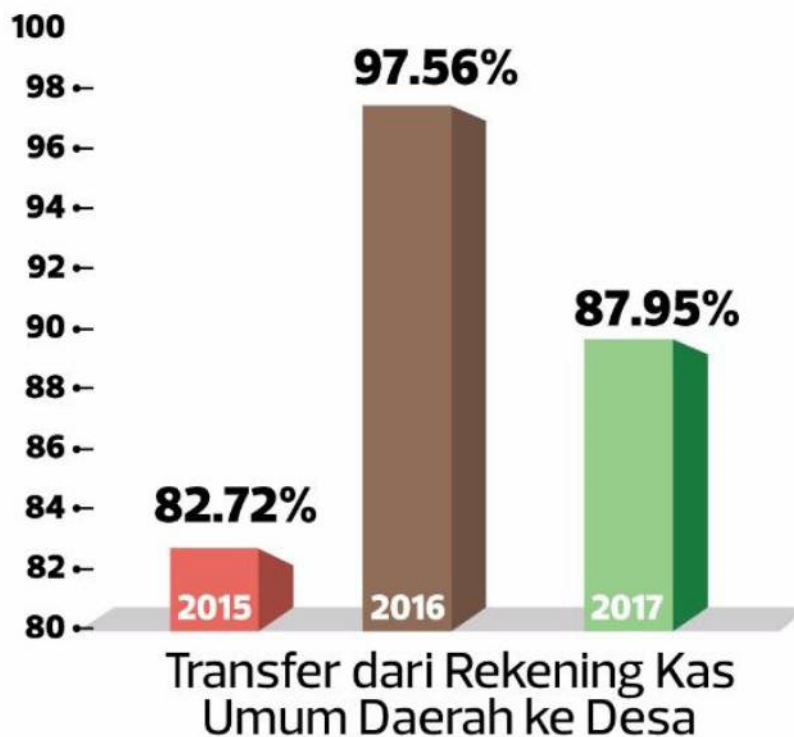
74.910 DESA



KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
DESA



PENYALURAN DANA DESA TAHUN 2015,2016 DAN TAHUN 2017 TAHAP 1





REKAPITULASI PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2015, 2016, 2017 TAHAP 1

MENDUKUNG KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

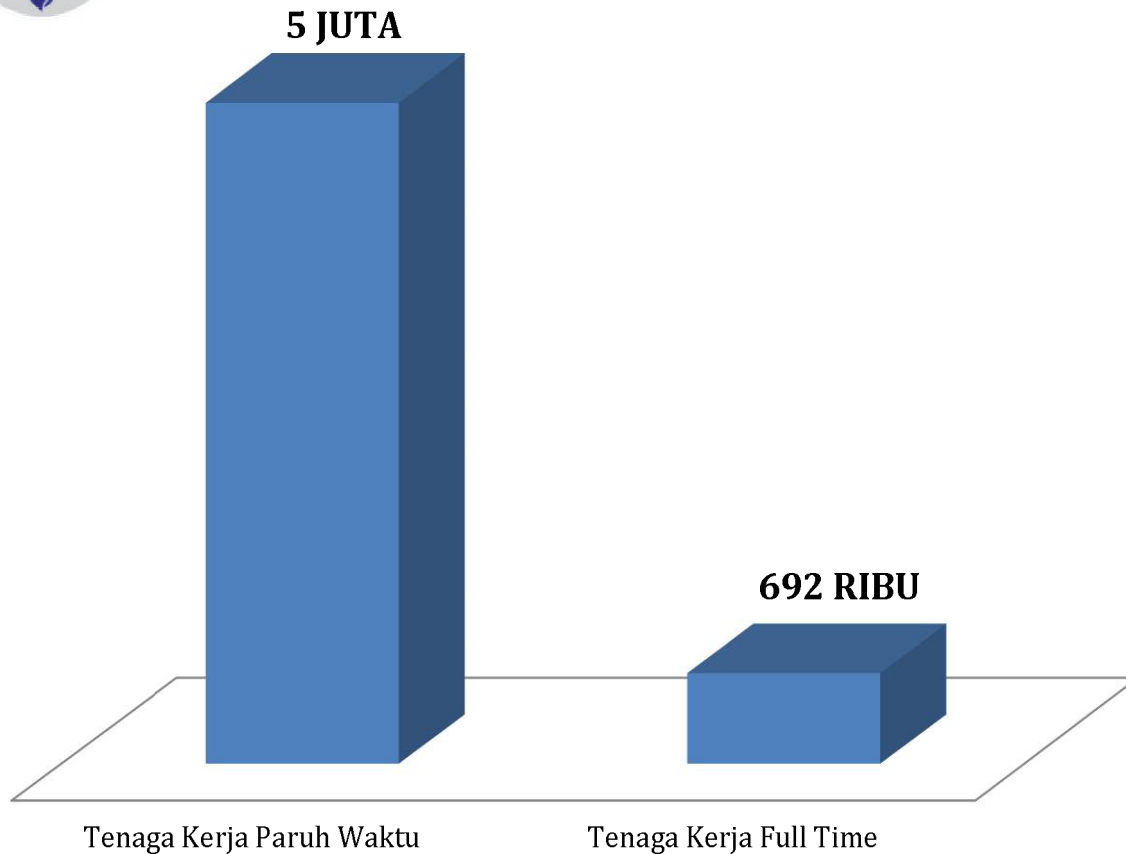


MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA





ANALISA KONTRIBUSI DANA DESA TERHADAP SERAPAN TENAGA KERJA TAHUN 2018



- Jika 30% Dana Desa untuk upah tenaga kerja, tercipta **5 Juta tenaga kerja paruh waktu** (pembangunan infrastruktur 2 bulan);
- Dari infrastruktur yang terbangun (Polindes, Posyandu, PAUD, BUM Desa dan Pasar Desa) akan tercipta **lapangan kerja berkelanjutan (*full time*) sebanyak 692.788**;
- **TOTAL AKAN TERCIPTA 5,7 JUTA LAPANGAN KERJA**



USULAN KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA UNTUK UPAH TENAGA KERJA SWAKELOLA DARI KEGIATAN DANA DESA

Analisa Komponen Biaya per Menu Kegiatan pada Pemanfaatan Dana Desa

NO	KOMPONEN	UPAH TENAGA KERJA (%)	BIAYA MATERIAL (%)
1	Jalan	15	70
2	Pasar Desa	30	69
3	Bronjong/Talud	22	75
4	Irigasi	40	57
5	Embung	38	48
6	Drainase	30	67
7	Jembatan	15	70
8	MCK	30	67
9	Sumur	30	67
10	Air Bersih	30	67
11	Sarana Olahraga Desa	30	67
12	PAUD	30	67
13	Posyandu	30	67
14	Polindes	30	67

Analisa Usulan Kebijakan Alokasi Dana Desa Untuk Upah Tenaga Kerja Swakelola dari Kegiatan Dana Desa

	Tenaga Kerja 30% dari DD (juta orang)	Tenaga Kerja 40% dari DD (juta orang)	Tenaga Kerja 50% dari DD (juta orang)
30 hari	10,0	13,3	16,6
60 hari	5,0	6,6	8,3
90 hari	3,3	4,4	

- Minimum 30% dari Dana Desa digunakan untuk Upah Tenaga Kerja;
- 30% upah **menciptakan 300 Juta Hari Orang Kerja (HOK) dan setara 5 Juta Tenaga kerja.** Sedangkan, untuk 40% **menciptakan 400 Juta HOK dan setara 6.6 Juta Tenaga Kerja.**



PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA YANG BERKELANJUTAN DARI DANA DESA TAHUN 2015-2018

HASIL DANA DESA



POTENSI TENAGA KERJA TERSERAP



Keterangan:
Diasumsikan setiap infrastruktur yang terbangun berpotensi menyerap 4 tenaga kerja baru

Pada Tahun 2018 akan tercipta 5-6,6 Juta lapangan kerja padat karya dan 692.788 keberlanjutan lapangan kerja dari Dana Desa 2015-2018. **Total akan tercipta 5,7-7,3 Juta lapangan kerja.**



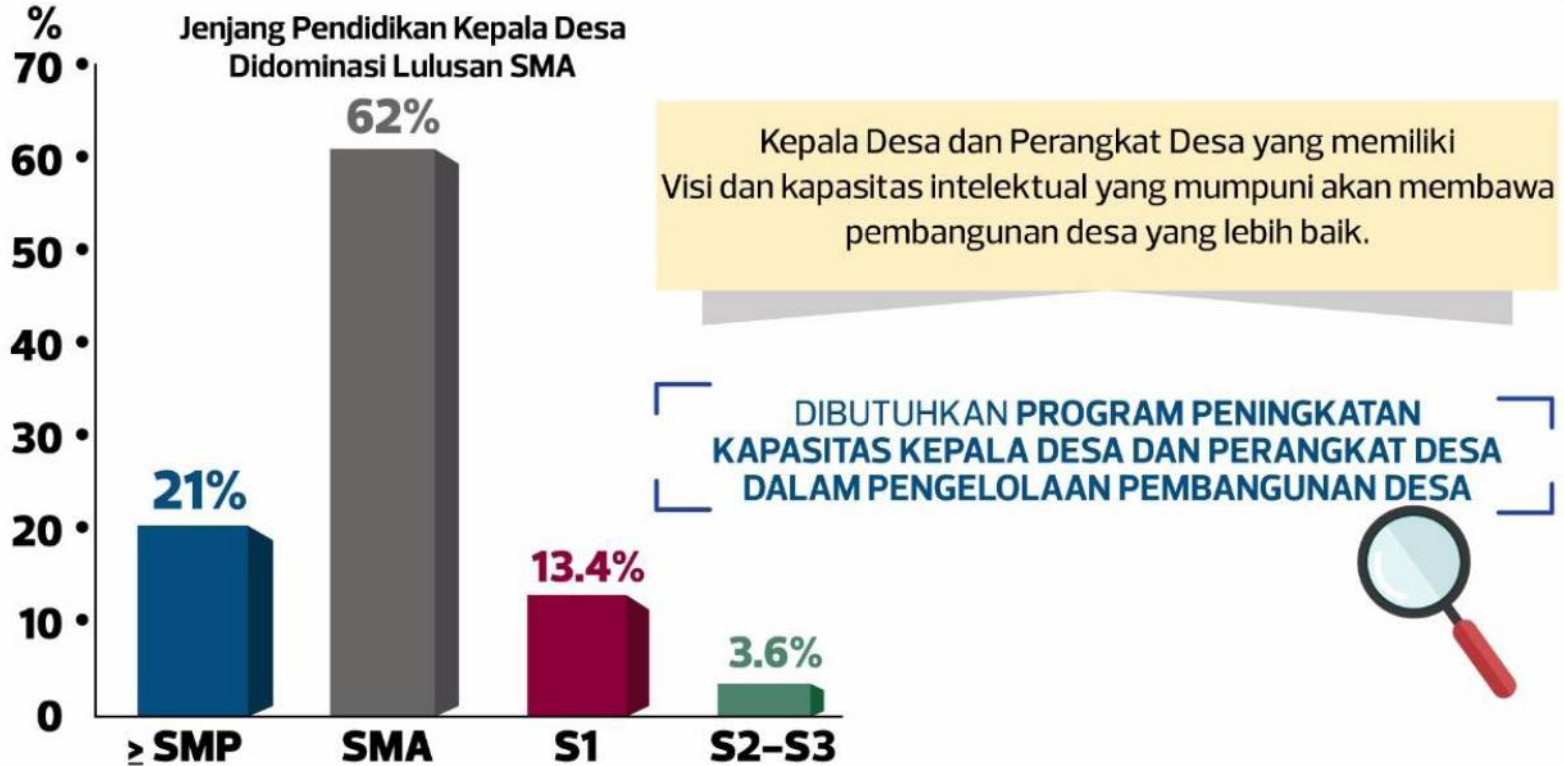
PENGAWASAN DANA DESA



SEBAGAI SALAH SATU BENTUK TINDAKAN UNTUK MENEKAN KASUS PENYALAHGUNAAN DANA DESA, KEMENTERIAN DESA PDDT BEKERJA SAMA DENGAN KPK, KEPOLISIAN DAN KEJAKSAAN SETEMPAT AKAN MELAKUKAN RANDOM AUDIT PADA PEMERINTAH DESA



PENTINGNYA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA DALAM PENGELOLAAN PEMBANGUNAN DESA





KERJASAMA POLRI, KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI DAN KEMENDAGRI DALAM PENGAWASAN DANA DESA



1. Ruang lingkup nota kesepahaman meliputi pemantapan dan sosialisasi regulasi terkait pengelolaan dana desa, penguatan pengawasan pengelolaan dana desa, fasilitasi bantuan pengamanan dalam pengelolaan dana desa, dan fasilitasi penanganan masalah dan penegakan hukum terhadap pengelolaan dana desa.
2. MoU juga mencakup pertukaran data dan informasi dana desa serta pembinaan dan penguatan kapasitas aparatur pemda, pemdes dan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN, POLRI MENGERAHKAN BABINKAMTIBMAS, POLSEK, DAN POLRES UNTUK MENGAWASI PROGRAM PEMBANGUNAN DANA DESA DI WILAYAH MASIING-MASIING.

LAPORKAN!



- Saat ini setiap masyarakat desa dapat melaporkan tindak penyalahgunaan dana desa dengan mudah melalui beberapa jalur komunikasi.

UNIT PENANGANAN PENGADUAN DAN INFORMASI MELALUI :

-  Call Center 1500040
-  0877-88990040
0812-88990040
-  kemendesa.1
-  KemenDesa



AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA HARUS DIPUBLIKASIKAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PEMERINTAH DESA DI RUANG PUBLIK ATAU RUANG YANG DAPAT DIAKSES MASYARAKAT DESA.

MEDIA YANG BISA DIGUNAKAN, SEPERTI: BALIHO, MEDIA SOSIAL DAN WEBSITE DESA.

Contoh Keterbukaan Informasi melalui Baliho



Informasi melalui Media Sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dll):



Contoh Transparansi Penggunaan APBDes di website Desa:

Ngargomulyo
Kulimandan Tahun
Kabupaten Magelang
Desa Ngargomulyo, Jawa Tengah

KETRANSPARANAN APBDes DESA NGARGOMULYO
& Atributasi di Apdes 2017 (revisi)

APBDes
DESA NGARGOMULYO
TAHUN ANGGARAN 2017

RATU DESA: SEBANYAK

PENDAPATAN DESA	
- Penghasilan Asli Desa	Rp. 87.963.000,-
- Dana Desa	Rp. 382.323.000,-
- Bagi Hasil Pajak	Rp. 30.202.000,-
- Hibah/Bantuan	Rp. 3.743.000,-
- Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 412.701.000,-
- Bantuan Langsung	Rp. 11.600.000,-
- Lain-lain	Rp. 24.000.000,-
- Sisa Anggaran	Rp. 2.839.300,-
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 963.371.300,-

PENDAPAIAN DESA	
- Bantuan Operasional Desa	Rp. 438.914.500,-
- Bantuan Operasional Desa	Rp. 324.973.000,-
- Bantuan Operasional Desa	Rp. 3.500.000,-
- Bantuan Operasional Desa	Rp. 12.200.000,-
TOTAL PENDAPAIAN DESA	Rp. 880.587.500,-

Perubahan Desa Ngargomulyo, Kecamatan Duren, Kabupaten Magelang melalui surat ini telah dipublikasikan dengan lengkap melalui situs transparansi. Untuk informasi dan pertanyaan Desa Ngargomulyo, silahkan email ke: desa.ngargomulyo@desa.id atau hubungi langsung aparat yang bertanggung jawab di Desa Ngargomulyo.

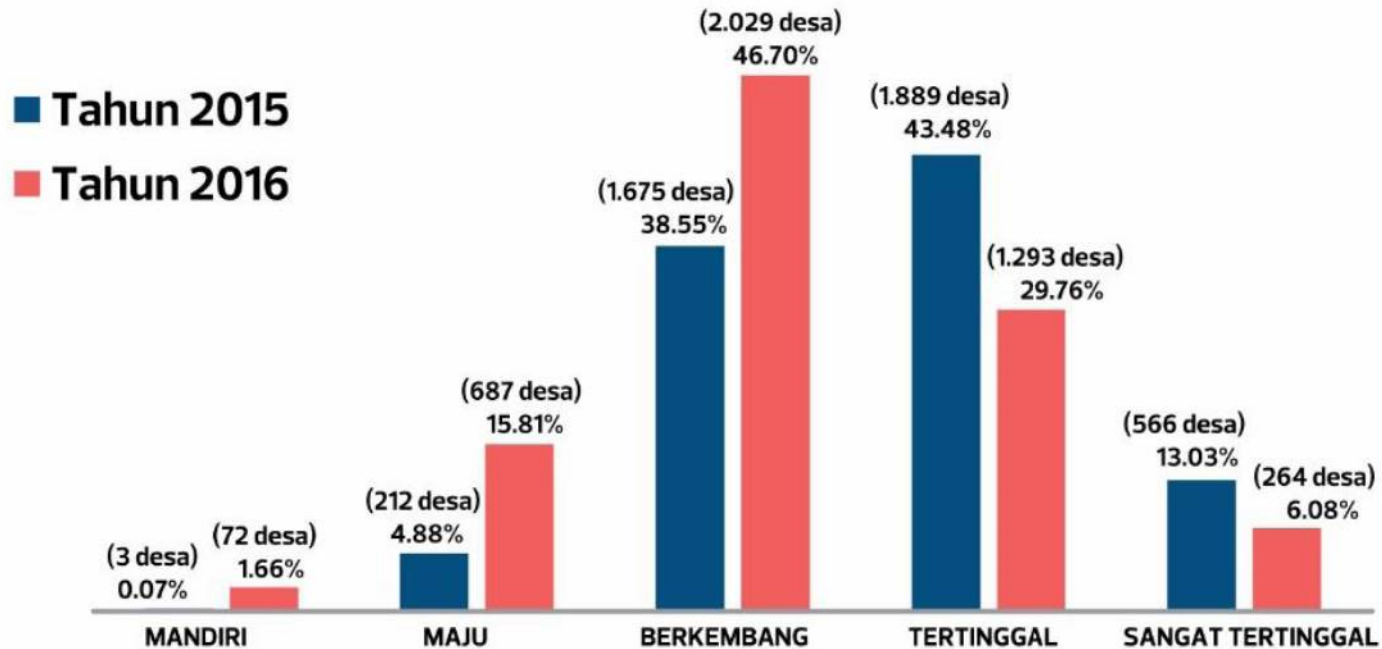
Desa Ngargomulyo tahun 2017 merupakan desa yang memiliki 047 Penerimaan Asli Desa, Dana Desa, Hibah Desa, Bantuan, Hibah Bagi Hasil Pajak, Bantuan Langsung dan pendapatan lain sebesar Rp. 1.379.493.300,- dengan rincian sebagai berikut:

Penerimaan Asli Desa	Rp. 87.963.000,-
Dana Desa	Rp. 382.323.000,-
Bagi Hasil Pajak	Rp. 30.202.000,-
Hibah/Bantuan	Rp. 3.743.000,-
Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 412.701.000,-
Bantuan Langsung	Rp. 11.600.000,-

<http://desa.ngargomulyo.magentahub.go.id/index.php/infobaliho11>



PERKEMBANGAN STATUS DESA



Keterangan:

- Berdasarkan hasil survei pada 4.345 Desa sebagai sampel;
- Tahun 2017, direncanakan akan dilakukan survei bersama BPS dengan sampel yang lebih besar untuk mengetahui dampak pemanfaatan Dana Desa Tahun 2015-2016



PEMBAGIAN TUGAS TIGA KEMENTERIAN DALAM PENGELOLAAN DANA DESA



4 KEGIATAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA





4 PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA



**PRUKADES
(PRODUK UNGGULAN
KAWASAN PERDESAAN)**



**BUM DESA
(BADAN USAHA
MILIK DESA)**



EMBUNG DESA

**RAGA DESA
(SARANA OLAHRAGA
DESA)**





PRODUK UNGGULAN KAWASAN PERDESAAN



82,77%
**PENDUDUK DESA HIDUP
DI SEKTOR PERTANIAN**

PROBLEMATIKA

1. Skala ekonomi kecil;
2. Akses pasar yang sangat terbatas;
3. Tidak terintegrasi vertikal;
4. Tidak tersedianya industri paska panen;
5. Minim permodalan;
6. Keterlibatan swasta yang minim.

SOLUSI

1. Klusterisasi produk unggulan desa;
2. Menciptakan integrasi vertikal;
3. Pelibatan swasta untuk industri paska panen.

DAMPAK

1. Produktivitas ekonomi perdesaan bisa ditingkatkan;
2. Pengelolaan lebih efisien;
3. Biaya produksi bisa ditekan dan profit bisa maksimal untuk masyarakat desa.



FORUM PRUKADES KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI DENGAN K/L LAIN DAN PEMERINTAH DAERAH

Untuk mendukung keberlanjutan Prukades, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi memfasilitasi pertemuan daerah dengan investor dan Kementerian/Lembaga lain

DAFTAR 43 KABUPATEN YANG TELAH MENGIKUTI FORUM PRUKADES

NO	KABUPATEN	NO	KABUPATEN	NO	KABUPATEN
1	Bondowoso	16	Tana Tidung	31	Gorontalo
2	Halmahera Barat	17	Pandeglang	32	Bone Bolangi
3	Bolaang Mongondow Timur	18	Humbang Hasundutan	33	Purbalingga
4	Hulu Sungai Utara	19	Sigi	34	Malang
5	Poso	20	Pekalongan	35	Bogor
6	Pesisir Barat	21	Nias Utara	36	Karawang
7	Manokwari Selatan	22	Alor	37	Mamuju Tengah
8	Musi Rawas	23	Toba Samosir	38	Pinrang
9	Bangka Selatan	24	Sleman	39	Bengkulu Selatan
10	Minahasa Utara	25	Lombok Barat	40	Sumbawa Barat
11	Demak	26	Nunukan	41	Pekalongan
12	Soppeng	27	Katingan	42	Garut
13	Karawang	28	Sumedang	43	Tasikmalaya
14	Ciamis	29	Cianjur		
15	Purwakarta	30	Majalengka		

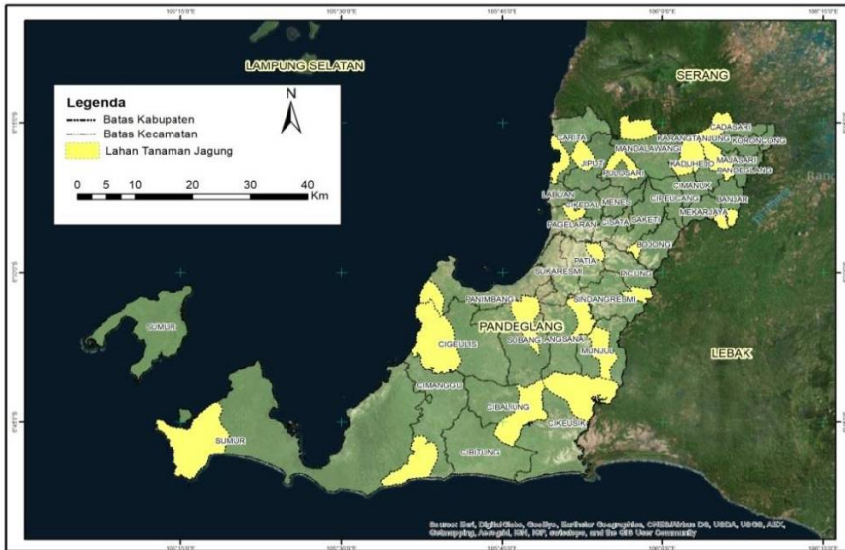
DUNIA USAHA YANG TERLIBAT:

PT. SWEN INOVASI TRANSFER PT. HASFARM PT. SALIM GROUP
SAMPOERNA STRATEGIC PT. SEGER AGRO NUSANTARA

KEMENTERIAN/LEMBAGA YANG TERLIBAT:



PENGEMBANGAN PRUKADES DI KABUPATEN PANDEGLANG (KOMODITAS JAGUNG)



- Luas pengembangan : 50.000 Ha
- Rata-Rata Produktivitas: 5 Ton/Ha
- Estimasi Produksi: 250.000 Ton
- Harga jagung Rp 3.000,-/kg.
- Estimasi pendapatan: Rp 750 Miliar.
- **Jika bisa panen 2 kali dalam setahun dengan adanya embung, maka dihasilkan Rp 1,5 Triliun.**

Lebih besar dibandingkan PAD Kabupaten Pandeglang yang hanya Rp 120 Miliar dan pendapatan APBD yang hanya Rp 800 Miliar

Dukungan K/L, BUMN dan pihak swasta:

- a. Bibit jagung, pupuk, alat pasca panen dari Kementan;
- b. Kementerian PUPR membangun 11 Jembatan untuk aksesibilitas hasil pertanian;
- c. Dunia usaha seperti Artha Graha, Japfa Comfeed, PT Seger Agro Nusantara, Carrefour dan Indofood menampung produknya dan berkomitmen membuat sarana pasca panen;
- d. Kementerian BUMN melalui HIMBARA memberikan kredit pada masyarakat maupun dunia usaha.



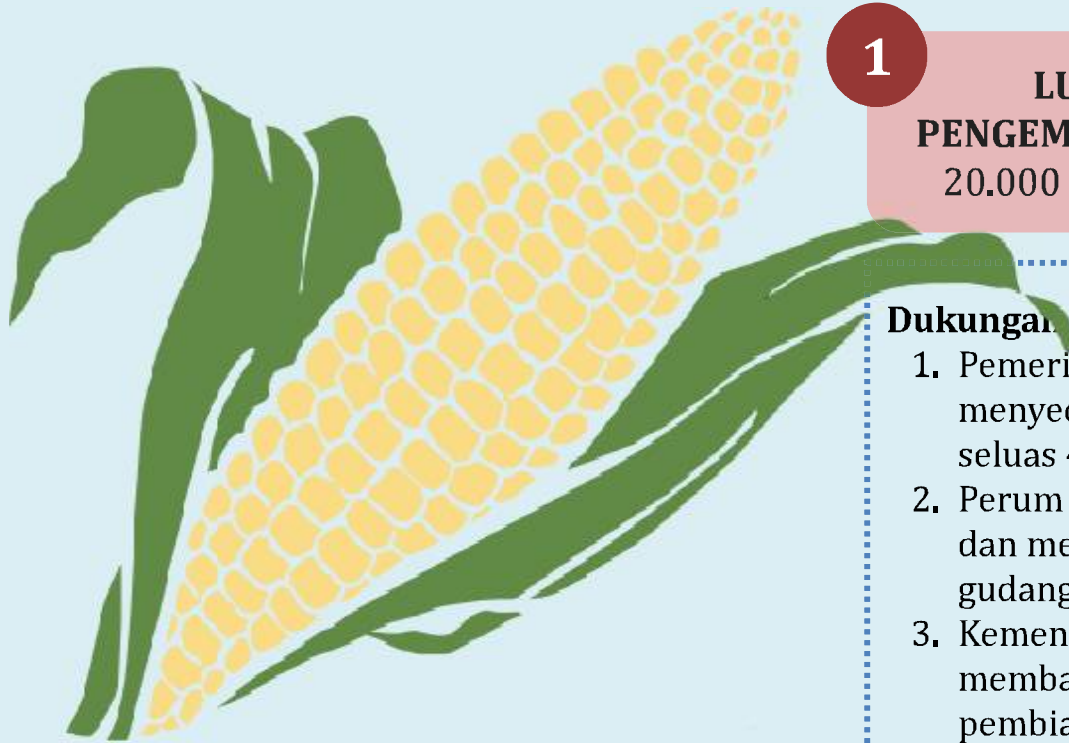
Lahan Tanam di Kabupaten Pandeglang



Kondisi Jagung yang disimpan sebelum dikeringkan di Gudang Penyimpanan BUMD



PRUKADES DI KABUPATEN HALIMAHE BARAT (KOMODITAS JAGUNG)



1

**LUAS
PENGEMBANGAN:
20.000 HEKTAR**

2

**TARGET
PRODUKSI:
80.000 TON**

Dukungan program:

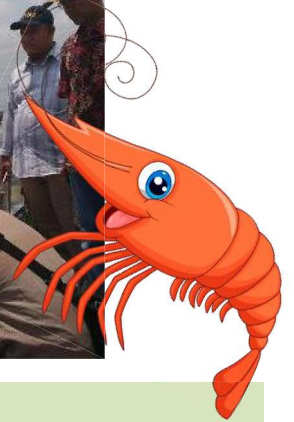
1. Pemerintah Daerah menyediakan lahan hibah seluas 4 hektar
2. Perum BULOG sebagai *off taker* dan membantu pembangunan gudang penyimpanan
3. Kementerian Desa PDTT membantu memfasilitasi pembiayaan dari Perbankan





PRUKADES DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (BUDIDAYA UDANG)

1. **Luas pengembangan:** 22.548 Hektar
2. **Off Taker** potensial untuk memenuhi permintaan pasar Asia dan Amerika:
 - PT Central Pertiwi Bahari (CPB);
 - PT Centra Proteina Prima (CP Prima);
 - PT Indokom Samudra Persada.



Dukungan Program:

- Pemerintah Kabupaten membantu pembangunan Dermaga Perikanan dan TPI, Pengolahan Pasca panen, pemasaran produk, pemberian kredit lunak petani ikan dan nelayan dan *Cold Storage*;
- Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi membantu pembangunan jalan akses antar desa dan pabrik es mini;
- Memfasilitasi *partnership* pihak swasta, serta kerjasama dengan Bulog dan Himpunan Bank Milik Negara.



PRUKADES DI KAWASAN TRANSMIGRASI SUMBA TIMUR (KOMODITAS TEBU)



TUJUAN: Optimalisasi Lahan HPL
Tranmigrasi untuk reforma agraria
dan prukades

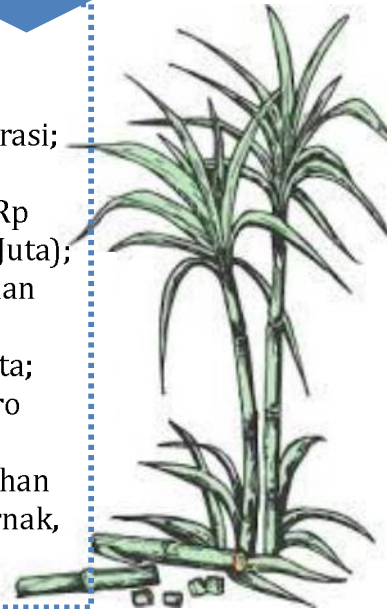


**Kerjasama dengan PT Muria Sumba
Manis (Djarum Group)** dalam
pengembangan tebu

1. Kawasan Transmigrasi diberikan untuk lahan plasma;
2. Masyarakat transmigran menjadi anggota koperasi yang merupakan plasma dari HPI Agro;
3. Penyertaan lahan plasma menjadi 33%, lebih besar dari ketentuan minimum pertanian;
4. *Sustainable suply* untuk *sugar factory*.

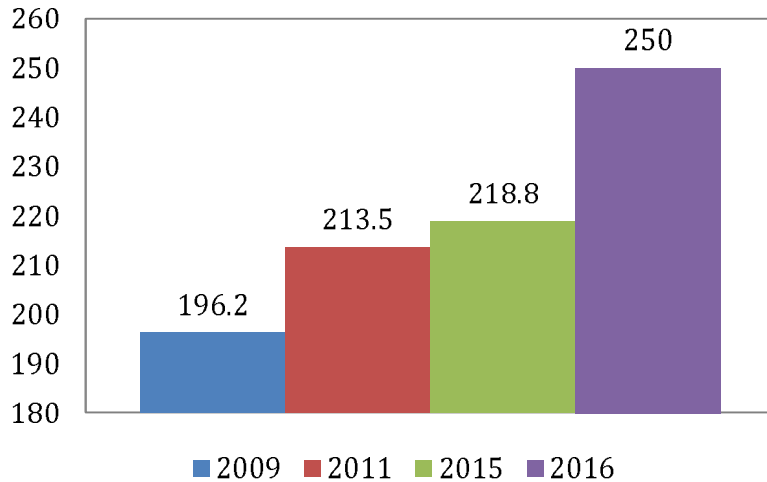


1. Potensi Pengembangan HPL: 4.525,22 Ha menjadi plasma HPI Agro;
2. Lahan HPL menjadi sertifikat milik masy. transmigrasi;
3. Perkiraan produksi: Rp 80-120 Ton/Ha;
4. Pendapatan yang diterima petani: Harga jual gula Rp 9.100/kg (Rp 21 Juta), tetes Rp 1.680/kg (Rp 9,28 Juta);
5. Jika dilakukan tumpang sari dengan castor, perkiraan produksi 3 Ton/Ha/4 bulan dengan harga jual Rp 5.000/kg, maka pendapatan mencapai Rp 16,89 Juta;
6. Warga transmigrasi yang menjadi plasama HPI Agro diprediksi akan menerima pendapatan KK/Tahun mencapai Rp 80,15 Juta (dengan asumsi pemilik lahan bekerja, istri bekerja sambilan dan memelihara ternak, serta 1 KK memiliki lahan plasma 2 Ha).





KISAH SUKSES PENGEMBANGAN PRUKADES DI KABUPATEN DOMPU-PROVINSI NTB



1. Kabupaten Dompu berhasil mengembangkan gerakan menanam jagung sebagai komoditas unggulan sejak 2011;
2. Langkah Kabupaten Dompu:
 - Membuka 10 Ribu lahan baru;
 - Menyediakan 5.000 bibit unggul siap tanam dengan subsidi;
 - Mempermudah akses petani kepada bank dengan jaminan dari APBD;
 - Menstabilkan harga jual jagung dengan menetapkan harga jual terendah Rp 2.000;
 - Melibatkan pihak TNI di tingkat desa untuk mendampingi petani.

DAMPAK POSITIF:

- Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kab. Dompu Tahun 2011-2015: 6%/tahun;
- Serapan kredit meningkat dari 32 M Tahun 2010, menjadi 165 M Tahun 2015;
- Tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Kab. Dompu menempati urutan ke 2 dari 10 Kabupaten di NTB (Tahun 2010 menempati urutan ke 9);
- Nilai tukar petani : 127,89 (lebih besar dibandingkan rata2 nasional: 101,31);
- Kriminalitas turun hingga 60%.



POTENSI PRUKADES DAN BEKAS GALIAN TAMBANG UNTUK EMBUNG/IRIGASI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DESA

NO	KOMODITAS UNGGULAN	JUMLAH IMPOR	PRODUKTIVITAS	KEBUTUHAN LAHAN USAHA TANI	POTENSI PENYERAPAN TENAGA KERJA
1	Jagung	5 Juta Ton	5 Ton/Ha	500 Ribun Ha	1 Ha menyerap 10 Tenaga Kerja 500 Ribun Ha = 5 Juta Orang
2	Gula	3.5 Juta Ton	7 Ton/Ha	500 Ribun Ha	1 Ha menyerap 20 Tenaga Kerja 500 Ribun Ha = 10 Juta Orang
3	Garam	3 Juta Ton	100 Ton/Ha	300 Ribun Ha	1 Ha menyerap 10 Tenaga Kerja 300 Ribun Ha = 3 Juta Orang
Total Tenaga Kerja Terserap					18 Juta Orang

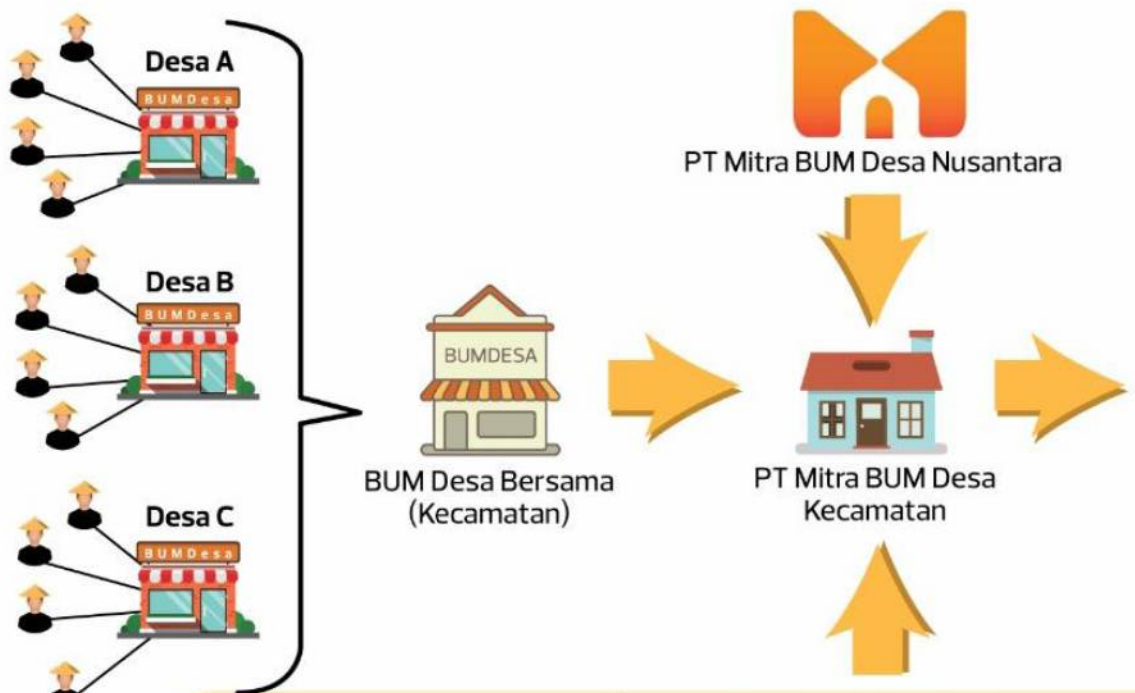


POTENSI GALIAN TAMBANG UNTUK EMBUNG/IRIGASI

- Terdapat 632 bekas galian tambang di Kalimantan Timur yang berpotensi dijadikan embung/irigasi;
- Terdapat **potensi penyerapan 34.760 tenaga kerja untuk pembangunan embung dan potensi menyerap 11.376 tenaga kerja untuk pembangunan saluran irigasi (Total 46.136 tenaga kerja).**



KEWIRAUSAHAAN PETANI



- DAFTAR PILOT PROJECT KLUSTER PERCONTOHAN**
- | | | | |
|---|--|---|-------------------------------------|
| 1 | PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY
KARAWANG PIHC | 5 | mandiri
CIAMIS MANDIRI |
| 2 | Bank BTN
PURWAKARTA BTN | 6 | Telkom Indonesia
SUMEDANG TELKOM |
| 3 | RNI
CIANJUR RNI | 7 | BULOG
MAJALENGKA BULOG |
| 4 | BNI
GARUT BNI | 8 | BANK BRI
TASIKMALAYA BRI |

- | | | |
|--|---|--|
| PEMBERIAN KUR DAN PENYEDIAAN KARTU TANI | 1. BUM DESA BERSAMA;
2. PEMANFAATAN DD UNTUK MODAL BUM DESA;
3. BANTUAN RP 50 JUTA/DESA | BIBIT DAN SARANA PRODUKSI PERTANIAN |
|--|---|--|



PEMBANGUNAN EMBUNG

Ilustrasi Proses Akumulasi Kapital Melalui Pembangunan Embung

Pembangunan Embung



Peningkatan Produktivitas Pertanian, Perikanan dan Pariwisata



Penciptaan Lapangan Kerja di Desa



Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa

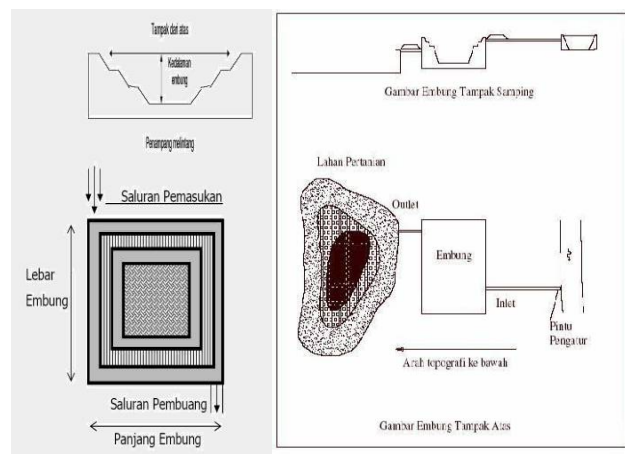
Peningkatan Daya Beli



Peningkatan Konsumsi dan Tabungan Masy.



Desain Embung



Keterangan*:

- Kebutuhan Biaya: Rp 200 Juta;
- Luas Layanan: 45 Ha;
- Tambahan Indeks Penanaman: 0,5;
- Produksi: 135 Ton Gabah Kering Panen;
- Penerimaan: Rp 500 Juta.

*Simulasi Kementerian Pertanian

Dana Desa dapat direkomendasikan untuk pembangunan embung dengan asumsi sebesar **Rp 200-500 Juta/unit.**



DESA-DESA YANG MEMBUTUHKAN EMBUNG

- **KEBUTUHAN: 49.057 DESA (PODES, 2014)**
- **TARGET PEMBANGUNAN: 30.000**



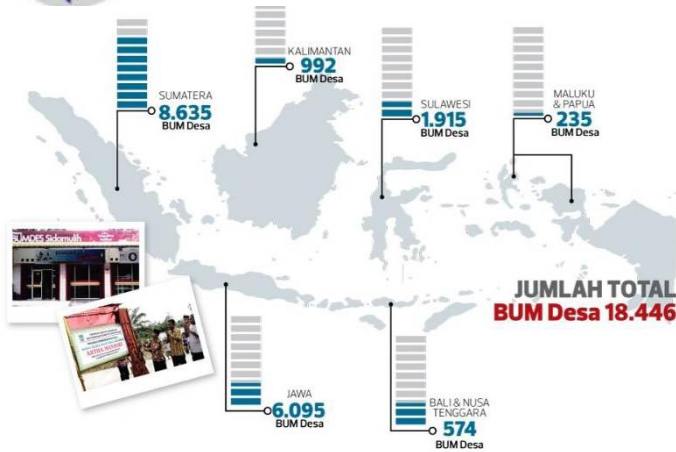
Parameter Identifikasi

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Desa-desanya yang mengalami kekeringan lahan | 3. Pertanian Desa yang tidak memiliki jaringan irigasi | 5. Desa yang memiliki sumber air minum dari air hujan dan mata air |
| 2. Desa desa yang memiliki komoditi pertanian | 3. Desa Tidak Memiliki Waduk, Situ, Danau & Bendungan | |

ACEH	4,103	BENGKULU	893	D I YOGYAKARTA	134	KALIMANTAN BARAT	1,841	SULAWESI TENGAH	1,327	MALUKU UTARA	994
SUMATERA UTARA	4,135	LAMPUNG	1,563	JAWA TIMUR	2,889	KALIMANTAN TENGAH	1,200	SULAWESI SELATAN	1,445	PAPUA BARAT	1,437
SUMATERA BARAT	456	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	205	BANTEN	607	KALIMANTAN SELATAN	1,571	SULAWESI TENGGARA	1,543	PAPUA	4,713
RIAU	1,446	KEPULAUAN RIAU	256	BALI	302	KALIMANTAN TIMUR	735	GORONTALO	426		
JAMBI	1,058	JAWA BARAT	2,297	NUSA TENGGARA BARAT	354	KALIMANTAN UTARA	410	SULAWESI BARAT	459		
SUMATERA SELATAN	2,236	JAWA TENGAH	3,165	NUSA TENGGARA TIMUR	2,695	SULAWESI UTARA	1,172	MALUKU	990		4



POTENSI PERKEMBANGAN BUM DESA



BUM Desa masih menghadapi persoalan **keterbatasan permodalan dan investor, market share bisnis masih rendah, rendahnya manajemen operasional usaha, kompetensi SDM dan teknologi yang masih belum mumpuni, serta potensi “moral hazard” BUM Desa oleh Kepala Desa dan kelompok tertentu.**

NO	PROVINSI	JUMLAH BUMDESA
1	Aceh	6.728
2	Sumatera Utara	430
3	Bali	336
4	Bangka Belitung	19
5	Banten	146
6	Bengkulu	360
7	D.I Yogyakarta	148
8	Gorontalo	68
9	Jambi	11
10	Jawa Barat	2.964
11	Jawa Tengah	1.413
12	Jawa Timur	1.424
13	Kalimantan Timur	369
14	Kalimantan Tengah	256
15	Kalimantan Selatan	160
16	Kepulauan Riau	20
17	Lampung	255

NO	PROVINSI	JUMLAH BUMDESA
18	Maluku	76
19	Nusa Tenggara Barat	178
20	Riau	319
21	Sulawesi Selatan	313
22	Sulawesi Tenggara	259
23	Sulawesi Tengah	496
24	Sulawesi Utara	629
25	Sumatera Barat	339
26	Sumatera Selatan	154
27	Nusa Tenggara Timur	60
28	Kalimantan Barat	152
29	Kalimantan Utara	55
30	Maluku Utara	134
31	Papua	10
32	Papua Barat	15
33	Sulawesi Barat	150
TOTAL BUMDESA		18.446

BEBERAPA BUM DESA YANG SUDAH MEMILIKI PENDAPATAN DI ATAS 300 JUTA

NO	KAB/KOTA	DESA	NAMA BUMDESA	JENIS USAHA	OMSET PERTAHUN
1	Klaten	Ponggok	Tirta Mandiri	Kolam Pemandian dan Jasa Wisata	10,3 Miliar
2	Bantul	Tirtinirmolo	Tirtonirmolo	Simpan Pinjam	8,70 Miliar
3	Buleleng	Tajun	Mandala Giri Amerta		5,18 Miliar
4	Cilacap	Karang Kandri	Karang Knadri Sejahtera	Suplier PLTU	3 Miliar
5	Kampar	Rokan Hulu	Bangun Jaya	Perkebunan dan Simpan Pinjam	3 Miliar
6	Gunung Kidul	Bleberan	Sejahtera	Jasa Wisata	2 Miliar
7	Bangli	Landih	Bulan Palapa	Peternakan	1,6 Miliar
8	Buleleng	Pakistan	Karyasari		1,4 Miliar
9	Bojonegoro	Kedungprimpen	Srisadani	Pompanisasi, Sewa Terop	1,3 Miliar
10	Buleleng	Tunjung	Tunjung Mekar		1,3 Miliar
11	Karangasem	Bebandem	Bandem Jagadhita	Peternakan dan Pertanian	1,2 Miliar
12	Buleleng	Pacung	Kencana Bumi Sejahtera		1,16 Miliar
13	Buleleng	Bulian	Gunung Sarimas		1,12 Miliar
14	Buleleng	Patas	Amartha		1,1 Miliar
15	Bangli	Pengotan	Pengotan	Simpan Pinjam	1,05 Miliar
16	Bangli	Kutuh	Kutuh Lestari		1,04 Miliar
17	Kebumen	Karang Duwur	Karang Duwur	Jasa Wisata Pengelolaan Air Bersih dan Simpan Pinjam	1,00 Miliar
18	Bogor	Sukamanah	Sukamanah		1,00 Miliar
19	Flores Timur	Kenere	Kenere	Koperasi Simpan Pinjam	900 Juta
20	Sukabumi	Nyalindung	Panva Karya Sejahtera	Pertanian	800 Juta

Sumber: Bagian Perencanaan Ditjen PPMD

NO	KAB/KOTA	DESA	NAMA BUMDESA	JENIS USAHA	OMSET PERTAHUN
21	Dharmas Raya	Ranah	Koto Ranah Sakti	Simpan Pinjam, Perdagangan	700 Juta
22	Bojonegoro	Kedungarum	Jaya Tirta	Pompanisasi	600 Juta
23	Malang	Banjarejo	UPK Makmur	Jasa Pengelolaan Air Bersih	550 Juta
24	Bojonegoro	Sugiharas	Sugiharas	HIPAM, Pertanian, Simpan Pinjam	550 Juta
25	Taban	Ngadipuro	Sejahtera	Pompanisasi, Peternakan	520 Juta
26	Kuningan	Lengkong	Langgengkamulyan	Kredit Usaha Mikro, & Peternakan	500 Juta
27	Malang	Randugading	Hipam Sumber Guwo	Jasa Pengelolaan Air Bersih	500 Juta
28	Serang	Beberan	Maslahat	Simpan Pinjam, Toko Sembako, Jasa angkutan Ekspedisi	500 Juta
29	Tangerang	Cangkudu	Cangkudu Cipta Mandiri	Simpan Pinjam	500 Juta
30	Lampung Selatan	Bumiasih	Bumiasih	Bank Sampah dan Simpan Pinjam	500 Juta
31	Indragiri Hilir	PekanTua	Harapan Barokah	Pengelolaan Pasar Desa, Simpan Pinjam	500 Juta
32	Tulungagung	Tanggunggunung	Graha Lestari	Pertanian dan Peternakan	400 Juta
33	Tulungagung	Gondang	Al- Hidayah	Pembuatan Karak Pisau	350 Juta
34	Lamongan	Beransi	Bumi Lestari	Unit Saprodi, Unit Pemasaran	350 Juta
35	Blitar	Tegalrejo	Barokah	Simpan Pinjam	350 Juta
36	Pangandaran	Kertayasa	Guha Bau	Jasa Wisata	300 Juta
37	Sumedang	Ganeas	Ganeas Sejahtera	Kelompok Tani, dan Ternak	300 Juta
38	Bandung	Sukamenak	Sukamenak	Pengelolaan Air Bersih	300 Juta
39	Cirebon	Cikeusal	Karya Mandiri	Simpan Pinjam	300 Juta
40	Majalengka	Weragati	Bina Mandiri	Pertanian	300 Juta



POTENSI BUM DESA

BUM Desa sebagai
Motor Ekonomi Desa



Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi
mendorong pembentukan dan pengembangan BUM
Desa di Desa.

maka

Apabila dari 74.910 Desa terbentuk 70.000 BUM Desa dan diasumsikan setiap BUM
Desa memiliki profit minimal **Rp 1 Miliar/Tahun**, **Total Profit** yang dimiliki
BUM Desa **Rp 70 Triliun/Tahun.**



CONTOH SUKSES PENGEMBANGAN BUM DESA PONGGOK-KLATEN



Destinasi Wisata Air



Pabrik Air Minum Dalam Kemasan



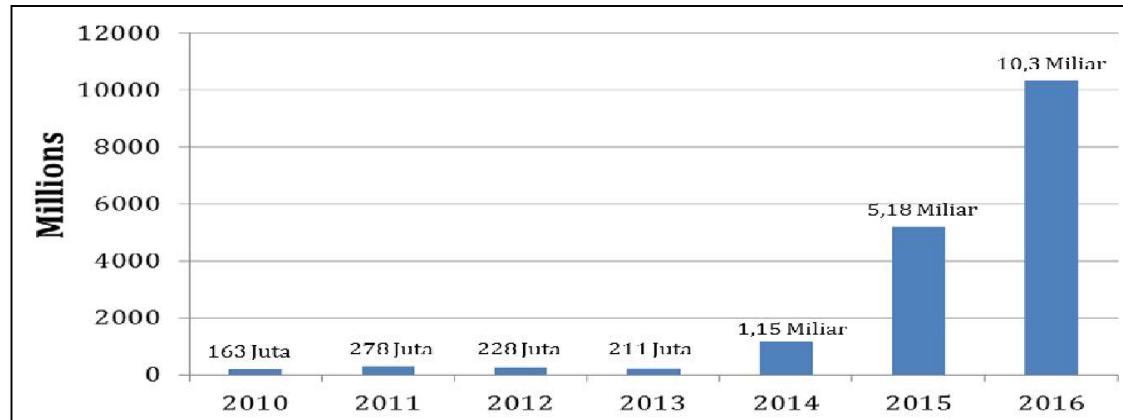
Perkreditan Rakyat



Program Jaminan Pendidikan & Kesehatan



Foodcourt Umbul Pongkok



Jumlah pendapatan usaha BUM Desa Tirta Mandiri tiap tahun mengalami peningkatan signifikan. Alokasi Laba BUM Desa digunakan untuk membiayai kegiatan unggulan Desa Pongkok yaitu: pemberian dana pendidikan (Kartu Cerdas Desa), jaminan kesehatan (Kartu Kesehatan Anak), penyaluran dana melalui lembaga zakat desa.



CONTOH SUKSES PENGEMBANGAN BUM DESA PANGGUNGHARJO-BANTUL

1. BUM Desa Panggungharjo berdiri sejak Tahun 2015 dan kini aset yang dimiliki BUM Desa Panggungharjo mencapai Rp 860 Juta;
2. Tahun 2016, pendapatan BUM Desa Panggungharjo mencapai Rp 3 Miliar dan mampu memberikan kontribusi terhadap PAD hingga Rp 80 Juta per bulan;
3. Usaha yang dijalankan antara lain adalah pengelolaan sampah, pengolahan minyak goreng bekas, produksi sampah *organic*, gerai desa, kerajinan, persewaan ruko, pengolahan tanah kas desa serta Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).
4. Dari usaha pengelolaan sampah, BUM Desa per bulannya bisa mendapatkan untung sekitar Rp 1,64 Juta. Sedangkan untuk usaha pengolahan minyak goreng bekas, BUM Desa memperoleh laba bersih sekitar Rp 230 Juta (Pada Tahun 2016 BUM Desa membeli minyak goreng bekas dari masyarakat seharga Rp 4.000 dan menjual minyak goreng bekas yang telah diolah menjadi *bio diesel* kepada Danone sekitar 32 ton dengan harga jual per liternya Rp 7.250).



Pengelolaan Sampah



Pengelolaan Tanah Kas Desa

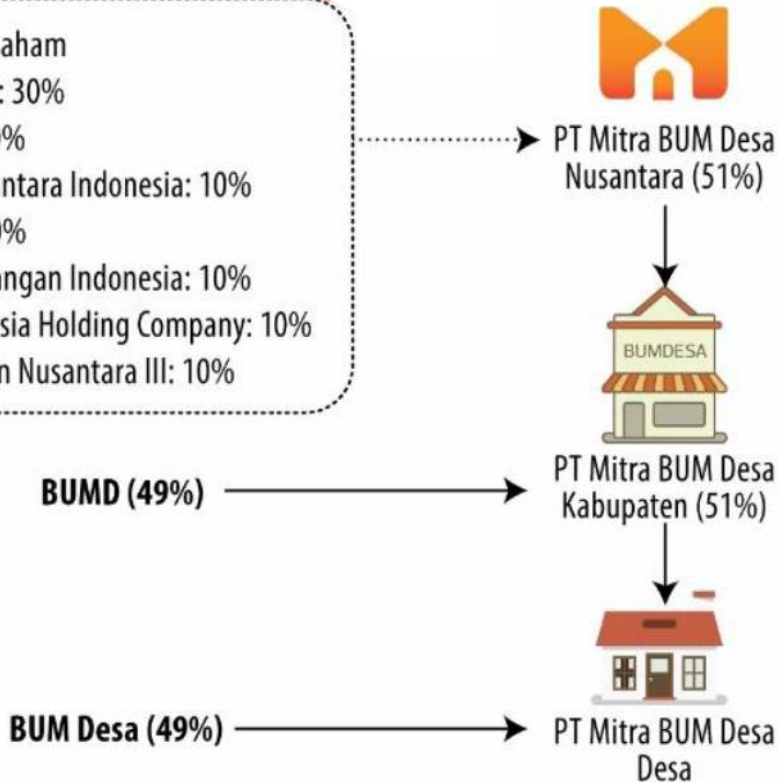


SPBU



PEMBENTUKAN PT MITRA BUM DESA

Kepemilikan saham
Perum BULOG: 30%
Danareksa: 20%
Rajawali Nusantara Indonesia: 10%
Pertamina: 10%
Pusat Perdagangan Indonesia: 10%
Pupuk Indonesia Holding Company: 10%
PT Perkebunan Nusantara III: 10%



- **Telah dibentuk PT Mitra BUM Desa Nusantara;**
- Peran PT Mitra BUM Desa Nusantara:
 1. **Agregator:** meningkatkan skala ekonomi BUM Desa, efisiensi pemasaran, produksi, operasional, permodalan dan perluasan jaringan investasi dan skala bisnis;
 2. **Off Taker hasil produksi BUM Desa:** penjaminan daya serap produk pertanian dan peternakan dari BUM Desa, meningkatkan market share serta optimalisasi pemasaran produk;
 3. **Supervisi Operasional:** standarisasi kualitas produk, prosedur dan operasional BUM Desa, peningkatan kompetensi SDM dan pengembangan Good Corporate Governance.



KABUPATEN YANG SUDAH BEKERJASAMA

Kabupaten yang Sudah MoU dan Perjanjian Kerjasama (PKS)



Bojonegoro



Muara Bungo



Pandeglang



Sleman



Kerinci



Kabupaten yang Sudah PKS



Indramayu



Kebumen



Bone

Kabupaten yang Sudah MoU



Ngawi



Gunung Kidul



Bantul



Kulon Progo



Lumajang



50 Kota



Pesisir Selatan



Dharmasraya



Belu



Lombok Timur



Wonogiri



Karawang



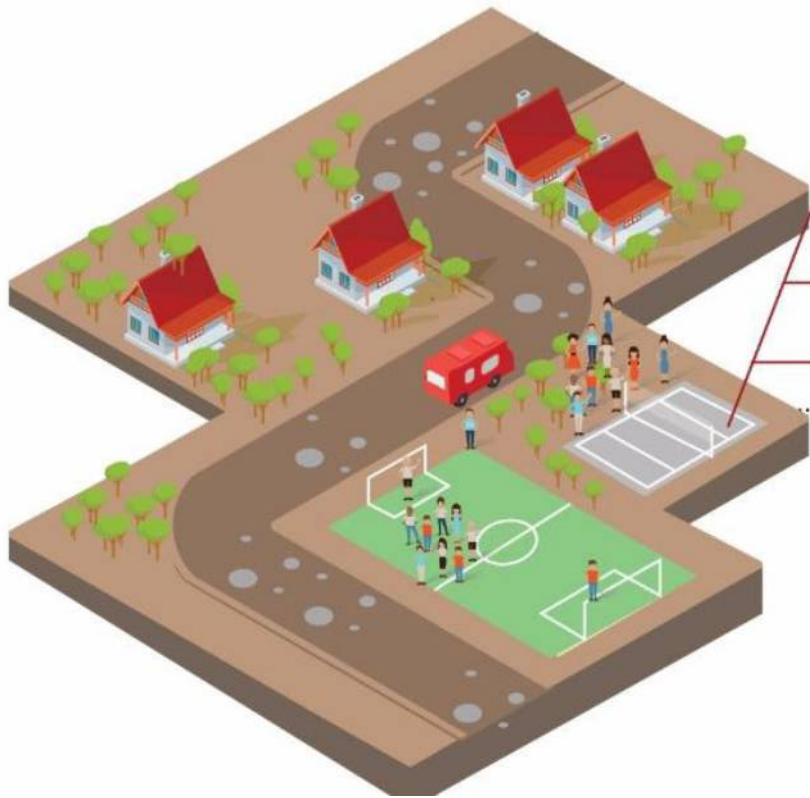
KABUPATEN YANG SUDAH MENERIMA SOSIALISASI DAN SIAP BEKERJASAMA

1. Bangka Selatan
2. Malang;
3. Bondowoso;
4. Musi Rawas;
5. Mamuju Tengah;
6. Pinrang;
7. Pesisir Barat;
8. Halmahera Barat;
9. Manokwari Selatan;
10. Kuala Kapuas;
11. Minahasa Utara;
12. Poso;
13. Purwakarta;
14. Ponorogo;
15. Padang Pariaman;
16. Gianyar;
17. Bolaang Mongondow;
18. Pekalongan;
19. Sungai Hulu Utara;
20. Sigi;
21. Tana Tidung;
22. Demak;
23. Nias Utara





PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA DESA



SARANA OLAHRAGA DESA

TEMPAT BERKUMPUL MASYARAKAT DESA

MENCIPTAKAN KERAMAIAAN

MENCIPTAKAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA

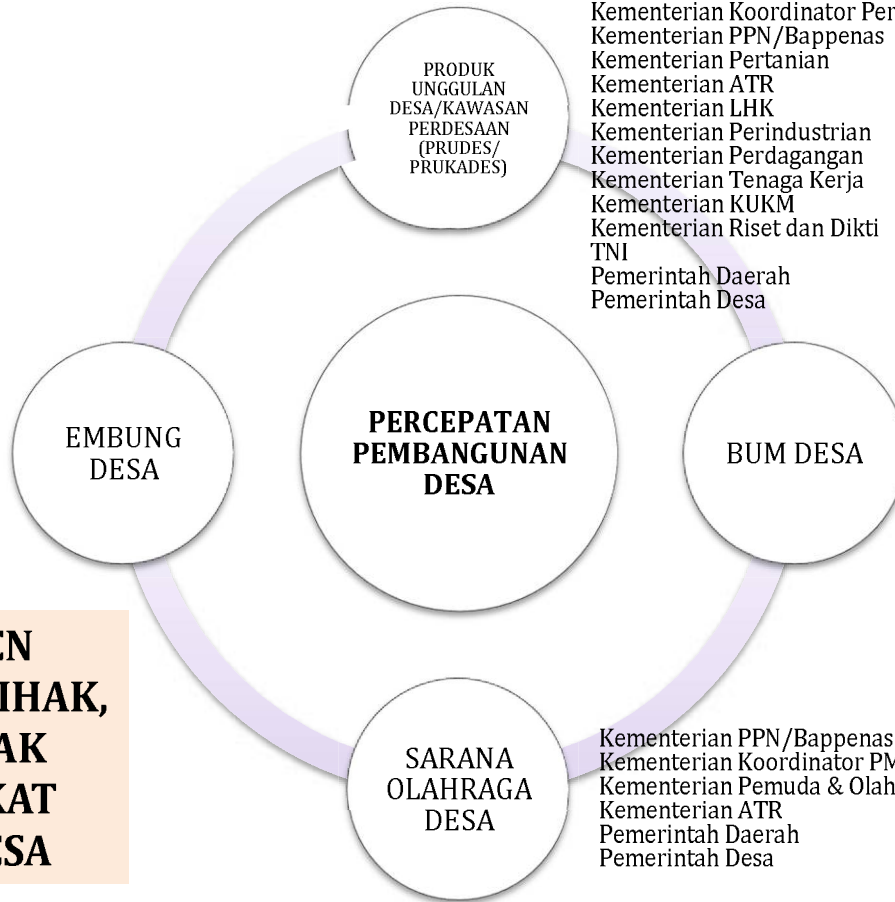
PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

- Pembangunan sarana olahraga desa bertujuan untuk menjadi **RUANG PUBLIK DAN MENINGKATKAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA.**
- Selain itu, pembangunan sarana olahraga desa juga menjadi **RUANG BAGI GENERASI MUDA UNTUK MENYALURKAN ENERGI DAN KEMAMPUANNYA PADA AKTIVITAS POSITIF** sehingga tidak terjebak dalam persoalan narkoba, tawuran dan radikalisme.
- **DANA DESA DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA DESA SESUAI HASIL KEPUTUSAN MUSYAWARAH DESA.** Selain itu, desa juga dapat berpartisipasi melalui penyiapan tanah (misalnya : Tanah Kas Desa).



KOMITMEN BERSAMA DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA

Kementerian PPN/Bappenas
Kementerian Pertanian
Kementerian ESDM
Kementerian PUPR
Pemerintah Daerah
Pemerintah Desa



DIPERLUKAN KOMITMEN BERSAMA DARI SELURUH PIHAK, BAIK PEMERINTAH, PIHAK SWASTA, DAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN DESA



PERBAIKAN KINERJA KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

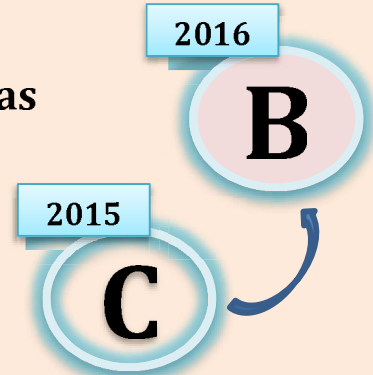
1

Realisasi anggaran Tahun 2016 mencapai **94,49%** lebih tinggi dibandingkan Tahun 2015 yang hanya **58,93%**

PERINGKAT PENYERAPAN YANG SEMULA 70 MENJADI KE-15

2

Nilai Akuntabilitas Kinerja dan Nilai Reformasi Birokrasi



3

LAPORAN KEUANGAN

2015
WAJAR DENGAN
PENGECCUALIAN



2016
WAJAR TANPA
PENGECCUALIAN

4

TATA KELOLA ARSIP

Tahun 2016 menjadi **3** kementerian terburuk (dari total 34 kementerian), sedangkan Tahun 2017 menjadi **Juara Harapan III**



TERIMA KASIH



PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM DI KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

TANTANGAN PERSAINGAN GLOBAL



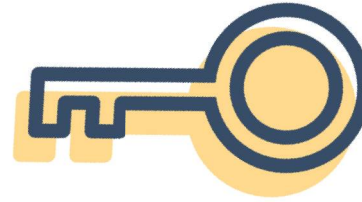
Persaingan dan Kerjasama Global



Perubahan yang tidak terduga



Inovasi dan kecepatan menghadapi perubahan



SUMBER DAYA MANUSIA YANG INOVATIF DAN CEPAT MERESPON PERUBAHAN

PENINGKATAN KUALITAS KUALITAS KERJA PEGAWAI KEMENTERIAN DESA, PDPT UNTUK MEMBANGUN ETOS KERJA, INOVASI DAN PRODUKTIVITAS

